Laporan Pengantar Proyek Tugas Akhir

PERANCANGAN ULANG MEDIA INFORMASI ANTISIPASI PERINGATAN DINI TSUNAMI

DK 38315 TUGAS AKHIR

Semester II 2009-2010

Oleh:

Yogi Jullian Riezqi

NIM. 51904121

Program Studi Desain Komunikasi Visual



FAKULTAS DESAIN

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2010

Lembar Pengesahan

PERANCANGAN ULANG MEDIA INFORMASI ANTISIPASI PERINGATAN DINI TSUNAMI

DK 38315 TUGAS AKHIR

Semester II 2009-2010

Oleh:

Yogi Jullian Riezqi

NIM. 51904121

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Disahkan oleh:

Pembimbing

Deni Albar S.Sn

NIP. 41273206013

Koordinator TA/Skripsi

Ambarsih Ekawardhani, M.Sn.

NIP. 41273206001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya juga seluruh umatnya hingga akhir zaman, yang telah memberikan kekuatan dan ketabahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan makalah tugas akhir ini. Laporan makalah tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Dalam penyusunan laporan makalah tugas akhir ini banyak sekali hambatan dan kendala yang penulis hadapi, baik itu teknis maupun non teknis. Penulis menyadari Laporan makalah tugas akhir ini tidak luput dari kekurangan, baik dalam penulisan maupun penyajian. Untuk itu, apabila terdapat saran maupun koreksi yang positif dan membangun dari para pembaca, penulis akan menerima dengan senang hati.

Besar harapan penulis, semoga laporan makalah tugas akhir ini akan bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi penulis pribadi dan para pembaca. Akhir kata, semoga semua ini diberkati dan diridhoi oleh Allah SWT.

Bandung, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR TABEL vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 2
1.3. Rumusan Masalah 3
1.4. Batasan Masalah 3
1.5. Maksud Dan Tujuan 4
1.6. Manfaat Perancangan 4
1.7. Kata Kunci 4

BAB II KAJIAN MENGENAI INFORMASI TSUNAMI

2.1. Pengertian Umum Informasi 5
2.1.1 Tujuan Informasi 5
2.1.2 Kualitas Informasi 5
2.2. Pengertian Umum Tsunami 6
2.2.1. Penyebab Terjadi Tsunami 7
2.2.2. Gejala Tsunami 8
2.3. Antisipasi Peringatan Dini 9
2.3.1. Antisipasi Peringatan Dini Tsunami DI Indonesia 10
2.3.2. Media Informasi Antisipasi Tsunami 10
2.3.3. Saran dan Ciri Jika Tsunami Datang 12

2.4. Analisis Media Informasi Tsunami 12

2.4.1. Kesimpulan Analisis 13

2.5 Khalayak Sasaran 14

2.5.1. Demografis 14

2.5.2. Psikografis 14

2.5.3. Geografis 15

BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Komunkasi 16

3.1.1. Tema Dasar Komunikasi 16

3.2. Strategi Kreatif 17

3.2.1. Ilustrasi 17

3.2.2 Tipografi 23

3.2.3 Warna 25

3.3. Strategi Media 27

3.3.1 Media Utama 27

3.3.2 Media Pendukung 28

3.3.3. Gimmick 30

3.3.4 Jadwal Penyebaran Media 31

3.3.5. Tempat Penyebaran Media 32

BAB IV TEKNIS PRODUKSI MEDIA INFORMASI ANTISIPASI PERINGATAN DINI TSUNAMI

4.1. Poster 33

4.2. Spanduk 34

4.3. Flyer 34

4.4. Billboard 35

4.5. Baliho 36

4.6. T-Shirt 37

4.7. Umbul-umbul 38

4.8. Web Banner 39

4.9. Iklan Majalah 39

4.10. Kalender Meja 40

4.11. Pin 40

4.12 Gantungan Kunci 41

4.13. Stiker 41

DAFTAR PUSTAKA 42

LAMPIRAN 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.3.1. Billboard Informasi Antisipasi Tsunami Pangandaran..... 11

Gambar 2.3.3.2. Sign Jalur Evakuasi Antisipasi Tsunami Pangandaran..... 11

Gambar 3.2.1.1. Penyu Hijau..... 18

Gambar 3.2.1.2. Ikon Penyu 18

Gambar 3.2.1.3. Logo Media Informasi Antisipasi Peringatan Dini Tsunami..... 18

Gambar 3.2.1.4. Pantai 19

Gambar 3.2.1.5. Background Media Utama..... 19

Gambar 3.2.1.6. Ikon 1 20

Gambar 3.2.1.7. Ikon 2..... 20

Gambar 3.2.1.8. Ikon 3 21

Gambar 3.2.1.9. Ikon 4 21

Gambar 3.2.1.10. Ikon 5 21

Gambar 3.2.1.11. Ikon 6 22

Gambar 3.2.1.12. Ikon 7 22

Gambar 3.2.1.13. Ikon 8 23

Gambar 3.2.2.1. Tipografi Headline 24

Gambar 3.2.2.2. Tipografi Tagline 25

Gambar 3.2.3.1. Warna-warna yang Dipakai Pada Media Utama 27

Gambar 4.1.1. Media Poster 33

Gambar 4.2.1. Media Spanduk 34

Gambar 4.3.1. Media Flyer 35

Gambar 4.4.1. Media Billboard 36

Gambar 4.5.1. Media Baligho 37

Gambar 4.6.1. Media T-shirt 37

Gambar 4.7.1. Media Umbul-Umbil 38

Gambar 4.8.1. Media Web Banner 39

Gambar 4.9.1. Media Iklan Majalah 39

Gambar 4.10.1. Media Kalender Meja 40

Gambar 4.11.1. Media Pin 40

Gambar 4.12.1. Media Gantungan Kunci 41

Gambar 4.13.1. Media Sticker 41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Penyebaran Media 32

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tsunami berasal dari bahasa Jepang yaitu *tsu* yang berarti pelabuhan dan *nami* yang berarti gelombang, secara kata demi kata berarti ombak besar di pelabuhan adalah perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba (Setiabudi, A. 2006). Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Hantaman gelombang Tsunami bisa masuk hingga puluhan kilometer dari bibir pantai. Kerusakan dan korban jiwa yang terjadi karena Tsunami bisa diakibatkan karena hantaman air maupun material yang terbawa oleh aliran gelombang Tsunami.

Dalam laman http://www.suarapembaruan.com/ (29 April 2010) dijelaskan bahwa Pantai Pangandaran adalah salah satu kawasan yang pernah ditimpa musibah Tsunami. Pada tanggal 17 Juli 2006, kawasan Pangandaran ditimpa gempa yang berkekuatan 6,8 sakala *Richter*. Gempa bumi ini memicu terjadinya Tsunami dan menimbulkan korban, sekitar 197 orang dinyatakan tewas, dan 85 orang hilang. Kawasan Pantai Pangandaran merupakan salah satu objek wisata andalan Kabupaten Ciamis dan Provinsi Jawa Barat. Bahkan, kawasan yang berada di Pantai Selatan Jawa ini masuk dalam agenda kunjungan wisata Indonesia tahun 2008. Karena itu, pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata dan Budaya setempat, terus membenahi dan melengkapi berbagai fasilitas penunjang kawasan wisata Pantai Pangandaran.

Dalam laman www.aeic.alaska.edu (29 April 2010) dijelaskan bahwa media informasi tentang antisipasi peringatan dini Tsunami berisikan tetang peringatan dan tips dalam menghadapi Tsunami. Sehingga masyarakat dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi Tsunami, dan setelah terjadi Tsunami. Maka media informasi tentang antisipasi peringatan dini Tsunami dapat berguna bagi masyarakat Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan rentan terhadap bencana seperti Tsunami.

Sedangkan kondisi saat ini media informasi yang berada di Pangandaran tentang antisipasi peringatan Tsunami masih sangat minim ataupun sudah tidak terawat dan sebagian rusak. Sehingga kemungkinan besar wisatawan yang akan berkunjung ke pantai tersebut, susah untuk mengetahui informasi tentang antisipasi peringatan dini Tsunami. Kondisi ini sangat dikhawatirkan, karena Pangandaran pernah ditimpa musibah Tsunami dan salah satu tempat yang banyak dikunjungi wisatawan, maka diperlukan sebuah solusi untuk merancang ulang media informasi tentang antisipasi peringatan dini Tsunami di kawasan wisata pantai Pangandaran. Sehingga pemahaman tentang Tsunami dan antisipasinya dapat terinformasikan dengan baik kepada para wisatawan yang berkunjung ke pantai Pangandaran.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan sebelumnya serta perolehan hasil dari penelitian langsung ke wilayah pantai Pengandaran melalui penyebaran kuesioner kepada 50 orang wisatawan, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

- Wisatawan di pantai Pangandaran, masih ada yang belum mengetahui antisipasi peringatan dini Tsunami.

- Media informasi antisipasi peringatan dini Tsunami yang ada masih belum informatif, seperti belum terdapat antisipasi peringatan dinii Tsunami.
- Kurangnya media informasi antisipasi Tsunami yang diberikan oleh pemerintah setempat terhadap wisatawan.

1.3. Rumusan Masalah

Setelah mendapatkan identifikasi masalah dari penjelasan sebelumnya, maka didapatkan sebuah rumusan masalah tentang perancangan media yang berisi tentang informasi antisipasi peringatan dini tsunami yang akan ditujukan kepada wisatawan di kawasan pantai Pangandaran, yaitu :

Bagaimana merancang ulang media informasi antisipasi peringatan dini Tsunami untuk wilayah pantai Pangandaran ?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembahasan ini akan ditentukan dari 3 faktor yakni;

- Dari segi subjek sasaran, dibatasi wilayah para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata pantai Pangandaran.
- Dari sisi objek, informasi lebih diarahkan pada pemberitahuan gejala-gejala terjadinya Tsunami dan cara menghadapi apabila terjadi Tsunami.
- Dari segi wilayah, khususnya tempat atau kawasan wisata yang sering dikunjungi wisatawan yakni pantai bagian barat Pangandaran.

1.5. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari pembahasan ini adalah untuk merancang ulang media informasi tentang antisipasi peringatan dini Tsunami di tempat wisata

pantai Pangandaran, yang bertujuan untuk menambah pemahaman dan memberikan informasi kepada para wisatawan yang berkunjung ke pantai Pangandaran. Sehingga para wisatawan yang sedang berada di Pangandaran dapat lebih tanggap terhadap bencana alam Tsunami.

1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat dari pembahasan ini adalah :

- Dapat menambah wawasan dan informasi tentang antisipasi peringatan dini Tsunami.
- Dapat membantu pemerintah setempat untuk memberikan informasi tentang antisipasi peringatan dini Tsunami.
- Menambah rasa aman dan ketenangan, khususnya kepada wisatawan dan umumnya kepada masyarakat setempat.

1.7. Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

Informasi, Antisipasi, Peringatan Dini, Tsunami